

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi berasal dari kata *transportation*, dalam bahasa Inggris yang memiliki arti angkutan, yang menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan tersebut, atau dapat pula berarti suatu proses pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat, laut, maupun udara, baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin (Maringan Masry, 2004). Bisa juga di artikan sebagai kegiatan mengangkut dan memindahkan muatan (barang dan orang/manusia) dari satu tempat (tempat asal) ketempat lainnya (tempat tujuan) (Adisasmita, 2012).

Pemilihan moda transportasi secara sederhana berkaitan dengan jenis transportasi yang digunakan. Jenis transportasi yang digunakan dapat berupa: berjalan kaki atau menggunakan kendaraan, seperti kendaraan pribadi (sepeda, sepeda motor, mobil) atau kendaraan umum (bus, angkot, becak, kereta api, dll). Pemilihan terhadap suatu moda transportasi dipilih karena faktor-faktor tertentu yaitu,

1. Karakteristik pengendara dan/atau karakteristik zona pembangkit, contoh :
pemilikan kendaraan, pemilikan SIM, struktur rumah tangga, pendapatan, kerapatan pemukiman dan jarak ke pusat kota.
2. Karakteristik Perjalanan, contoh : panjang perjalanan, tujuan perjalanan dan waktu saat dilakukannya perjalanan.

3. Karakteristik sistem transportasi yaitu, kuantitatif : waktu tempuh, biaya perjalanan, tempat parkir dan tarif parkir, dan kualitatif : kenyamanan, keamanan dan reliability, dll

Secara umum jenis pelayanan moda transportasi darat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, kendaraan pribadi (*private transportation*), merupakan moda transportasi yang dikhususkan buat pribadi seseorang dan seseorang itu bebas memakainya kemana saja, dimana saja dan kapan saja dia mau dan kendaraan umum (*public transportation*), yaitu moda transportasi yang diperuntukkan untuk orang banyak dengan sistem sewa atau bayar serta terikat dengan peraturan trayek yang sudah ditentukan dan jadwal yang sudah ditetapkan dan para pelaku perjalanan wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan tersebut apabila angkutan umum ini sudah mereka pilih (Fidel, 2005).

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan bahwa angkutan adalah perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Sedangkan kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pungutan biaya. Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobil bus atau mobil penumpang dilayani dengan trayek tetap atau teratur dan tidak dalam trayek. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum menyatakan bahwa, kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung, sedangkan

trayek adalah lintasan kendaraan untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.

Kebutuhan akan moda transportasi baik angkutan umum maupun pribadi semakin meningkat. Oleh karena itu tercipta suatu daya saing bagi masing-masing moda khususnya antar angkutan umum dalam memberikan pelayanan kepada pengguna, seperti *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang dengan Angkutan Kota di Kota Padang.

Kota Padang merupakan kota yang menjadi pusat pergerakan ekonomi di Sumatera Barat (Sumbar). Salah satu moda transportasi di Kota Padang dengan tujuan Kampus Universitas Andalas (UNAND) Limau Manis, Kecamatan. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat yaitu adalah Angkutan Kota Pusat Kota - Kampus UNAND dan Bus Trans Padang Koridor VI rute Pusat Kota – Kampus UNAND.

1.2. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Moda transportasi yang menjadi objek penelitian adalah Trans Padang dengan Angkutan Kota yang melayani rute Pusat Kota – Kampus UNAND (Koridor VI).
2. Pengguna jasa dalam penelitian ini adalah mereka yang melakukan perjalanan dari rute Pusat Kota – Kampus UNAND.
3. Analisa pemilihan moda yang digunakan dengan teknik *stated preference*.
4. Variabel yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pemilihan moda adalah variabel kuantitatif yang terdiri dari: Biaya, Waktu Tempuh, dan

Waktu Tunggu.

5. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS v.22.0 (*Statistical Program for Social Science*) merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik pelaku perjalanan yang bisa mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju Kampus UNAND?
2. Apa saja variabel yang mempengaruhi pemilihan pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi?
3. Bagaimana model pemilihan moda transportasi Angkutan Kota dan Trans Padang di Kota padang rute Pusat Kota – Kampus UNAND?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis karakteristik pelaku perjalanan yang bisa mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju Kampus UNAND.
2. Untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi pemilihan pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi.
3. Untuk menganalisis model pemilihan moda transportasi Angkutan Kota dan Trans Padang di Kota padang rute Pusat Kota – Kampus UNAND.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi kepada masyarakat di Kota Padang di antaranya

pemerintah, pihak kampus, serta orang tua agar dapat memilih sarana transportasi yang baik mendukung perjalanan dan kebutuhan serta mempertimbangkan keamanan untuk mahasiswa dan mahasiswi.

2. Memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam menangani transportasi yaitu penyedia jasa transportasi Trans padang dan angkutan umum sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan moda transportasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai acuan dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini model pemilihan moda transportasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengolahan data dan hasil yang akan disajikan dan analisa tingkat kepercayaan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang didapat pada tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN